



---

## IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN) MINA ASTA MADANI

**Yeni Yasyah Sinaga, Harunur Rasyid**

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

E-mail: yeni@diniyah.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen POKDAKAN Mina Asta Madani apakah berjalan dengan baik atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif anaisis. Berdasarkan metode yang digunakan telah ditemukan bahwa kelompok pembudidaya ikan POKDAKAN Mina Asta Madani belum menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara baik. Hal ini dapat diketahui dari perencanaan yang belum tersusun secara baik, sehingga fungsi manajemen yang lain seperti pelaksanaan pengorganisasian tidak berjalan dengan baik pula. Di dalam pengorganisasian masih terdapat hak tanggung jawab serta wewenang yang belum dijalankan secara maksimal. POKDAKAN Mina Asta Madani juga belum memiliki target-target pencapaian yang menjadi visi misi untuk memotivasi organisasi lebih baik.*

**Kata kunci:** Fungsi, Manajemen, Budidaya Ikan

### **Abstract**

*The aim of this research is to determine whether the implementation of POKDAKAN Mina Asta Madani management functions is running well or not. This research uses qualitative methods with observation, interview and documentation techniques. then this data was analyzed using descriptive analysis methods. Based on the method used, it was found that the POKDAKAN Mina Asta Madani fish cultivator group had not carried out management functions properly. This can be seen from plans that have not been arranged properly, so that other management functions such as organizing implementation do not run well either. In organizing, there are still rights, responsibilities and authorities that have not been exercised optimally. POKDAKAN Mina Asta Madani also does not have achievement targets which become a vision and mission to motivate the organization to be better.*

**Keywords:** Function, Management, Fish Cultivation

## **Pendahuluan**

Masalah pembangunan ekonomi merupakan salah satu masalah terbesar bagi bangsa Indonesia. Pembangunan ekonomi dapat memerikan pertumbuhan kesejahteraan dalam suatu bangsa. Namun saat ini Indonesia saat sedang mengalami problem permasalahan dalam pembangunan ekonomi yang menyebabkan kesenjangan ekonomi dari berbagai bidang, penyebabnya adalah pembangunan tidak mampu menyerap potensi ekonomi masyarakat, termasuk didalamnya tenaga kerja berkontribusi terhadap lajun ya pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tidak melibatkan pemerataan kesempatan tenaga kerja, dan angka produktif masyarakat tidak berbanding lurus dengan banyaknya jumlah peluang usaha. Begitu pula dengan masyarakat yang tidak mau berwirausaha karena kurangnya motivasi dan arahan untuk membuka usaha sendiri. Dilain sisi banyak masyarakat yang kurang memiliki pengalaman dan pengetahuan didunia usaha, oleh karena itu banyak orangtua yang mendorong anak mereka untuk menjadi pegawai atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan. Maka dari itu bukan suatu hal yang mengherankan jika setiap tahunnya pengangguran terus bertambah sementara lapangan kerja semangkin menyempit.

Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi perikanan. Hal ini terlihat dari kondisi geografisnya yang memungkinkan budidaya ikan di danau, di sungai mau pun di laut. Dapat ditemukan banyak jenis ikan di provinsi Riau, antarlain gurame, nila, patin, baung, lele dan lain-lain. Bahkan Kota Pekanbaru yang dinilai memiliki potensi pengembangan yang sangat besar dapat digarap sebagai sentra budidaya ikan air tawar untuk dapat didorong menjadi salah satu lumbung perikanan nasional termasuk di dalamnya komunitas ikan patin dan lele.

Sektor pertanian dan perikanan memberikan kesempatan peluang lapangan pekerjaan dan pendapatan pangan terbesar bagi kebutuhan dasar penduduk. Besarnya potensi sumber daya perikanan dan pertanian merupakan salah satu modal dasar bagi pembangunan perikanan dan pertanian yang nantinya akan memegang peranan penting dalam peningkatan pendapatan nasional (Sudarman, 2001).

Sektor perikanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran penting ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, sebagai tujuan pembangunan, berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sebagian besar penduduk dan mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, untuk mendorong

pembangunan, pengembangan sektor perikanan merupakan strategi yang efektif dan patut diprioritaskan. Kedua, pertanian didasarkan pada sumber daya dalam negeri, dan permintaan produk pertanian tidak bergantung pada pendapatan atau harga, sehingga tidak terlalu terpengaruh oleh fenomena ekonomi. Dalam hal ini, sektor perikanan cukup mendukung kemandirian dan ketahanan ekonomi, yang penting bagi pembangunan berkelanjutan di era globalisasi. Ketiga, penyerapan tenaga kerja di sektor perikanan sangat fleksibel sehingga memungkinkan sektor perikanan berperan sebagai jaring pengaman (sektor subsisten) dalam situasi darurat. Tujuan sistem keamanan untuk mengatasi risiko sangat penting dalam tatanan ekonomi yang bebas dan kompetitif yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian. Keempat, peningkatan pembangunan sektor perikanan merupakan hal yang penting, karena produktivitas relatif stabil, terdapat keterkaitan antarsektor yang luas, dan sangat penting bagi ketahanan pangan, pengendalian inflasi, dan peningkatan pendapatan devisa. Memulihkan stabilitas dan menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, sektor perikanan harus dianggap sebagai pilihan penting bagi pembangunan dan peningkatan perekonomian masyarakat (Indra Maipita, 2014).

Di Kelurahan Tuah Madani tepatnya di wilayah RT 02/rw 08 Perum.Asta Gardenia, telah dibuat sebuah program di bidang budidaya, salah satunya dengan di bentuk kelompok pembudidaya ikan yang diberi nama Mina Asta Madani, program ini dibuat untuk menaungi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi. Suksesnya sebuah usaha tentu tidak terlepas dari proses manajemen yang mana didalam prose manajemen ini terdapat fungsi-fungsi manajemen yang akan memberikan pengaruh besar pada kegiatan POKDAKAN Mina Asta Madani ini. Seorang ahli manajemen, Stoner (Sukamdiyo, 1996), mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan serta supervisi atas segenap usaha para anggota organisasi supaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Alex Daschi, manajemen adalah bidang bisnis (ilmu) yang berkaitan dengan kombinasi dan pengoperasian faktor-faktor produksi secara efisien dan pemilihan badan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan. Dari sudut pandang proses, manajemen adalah suatu pokok utama dengan serangkaian fungsi sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengawasan, atau perencanaan, pengorganisasian,

pengoperasian, koordinasi dan pengendalian. Perencanaan adalah memutuskan apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, maka semua sumber daya harus dikelola sedemikian rupa secara terarah dan terpadu titik untuk itu para pemimpin dan bawahannya sangat terikat dengan pelaksanaan atau proses manajemen. Pada dasarnya manajemen mempunyai empat fungsi, yaitu perencanaan (*planning*) pengorganisasian (*organizing*) pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang biasanya disingkat menjadi P.O.A.C. Keempat fungsi ini merupakan bagian dari suatu proses manajemen dan sebagai pembatas antara seorang manajer dengan bawahannya. Tugas seorang manajer adalah harus dapat melaksanakan pekerjaannya dengan cara menetapkan Apa yang sebenarnya harus dilakukan bawaannya. Dalam hal ini perlu juga ditetapkan Kapan dan bagaimana suatu pekerjaan akan dilaksanakan. Dengan demikian seorang manajer harus pula mempunyai suatu perencanaan suatu rencana kerja. Rencana kerja ini termasuk ke dalam fungsi pertama manajemen yaitu *planning* (perencanaan). Selanjutnya setiap pegawai atau anggota perusahaan perlu melakukan aktivitas-aktivitas komponen dengan mendistribusikan maupun mengalokasikannya. Setiap anggota perusahaan yang melakukan aktivitas-aktivitas komponen yang disertai dengan generasi kekuasaan. Dari pendelegasian kekuasaan tersebut akan timbul baru macam-macam hubungan pengorganisasian. Pekerjaan mengalokasikan tugas, mendelegasikan kekuatan kekuasaan, Penetapan hubungan-hubungan tersebut termasuk dalam fungsi manajemen yang kedua yaitu pengorganisasian (*Organizing*). Untuk melaksanakan suatu aktivitas yang timbul dari tindakan-tindakan perencanaan atau pengorganisasian, maka seorang manajer akan memilih alat-alat dan memulai tindakan seperlunya sebagai tugas yang dibebankan anggota-anggota kelompoknya. Alat-alat yang dipergunakan seorang manajer untuk menggerakkan kelompoknya antara lain: komunikasi, kepemimpinan, perundingan atau perjanjian, dan instruksi. Pekerjaan ini termasuk pelaksanaan fungsi manajemen yang ketiga yaitu disebut pergerakan atau pelaksanaan (*actuating*). Manajer selalu mempunyai keinginan untuk mengontrol pekerjaannya Apakah aktualisasi pekerjaannya setara dengan sasaran yang ditetapkan perusahaan atau tidak. Seringkali terjadi hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan suatu pekerjaan. Hambatan-hambatan tersebut harus secepatnya dapat diketahui oleh pimpinan atau manajer dan

sesegera mungkin memperbaikinya. Pekerjaan yang termasuk dalam fungsi manajemen keempat yaitu pengawasan atau pengendalian (*controlling*) (Dedi Sudirman, 1996).

Kelompok budidaya ikan Mina Asta madani telah berdiri sejak tahun 2014, akan tetapi belum berjalan secara maksimal, Oleh karena itu penulis mencoba menganalisa dari segi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian Pelaksanaan serta pengawasannya apakah sudah dijalankan dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis fungsi manajemen POKDAKAN Mina Asta Madani apakah berjalan dengan baik atau tidak. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai betapa pentingnya fungsi manajemen dalam setiap kegiatan. Selaian itu juga bermanfaat sebagai bahan pemikiran dan referensi dalam mengembangkan POKDAKAN Mina Asta Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia KEP.14/MEN/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Entitas Besar Penangkapan Ikan, disebutkan: Pokdakan merupakan kelompok petani ikan yang terorganisir. Budidaya adalah kegiatan konservasi sumber daya hayati terencana yang dilakukan di suatu kawasan untuk mendapatkan keuntungan atau kinerja tanaman. Akuakultur adalah pemeliharaan dan pembiakan ikan dan organisme akuatik lainnya. Budidaya ikan air tawar berlangsung di sawah, sungai, danau, kolam, dan rawa. Ruang lingkup kegiatan budidaya perikanan meliputi pengendalian pertumbuhan dan reproduksi pada budidaya ikan dengan tujuan mencapai hasil yang lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan budidaya ikan secara alami. Budidaya ikan di Indonesia sebagian besar dibudidayakan di kolam tambak (kolam air payau), sawah, dan keramba (bambu langka) (Yani, 2007).

Menurut (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan*, 2004) Pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan mengembangbiakan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan mengawetkan.

Berbagai kebijakan pemerintah untuk mendukung peningkatan produksi perikanan telah dilakukan antara lain:

1. Pembinaan seluruh aparat Dinas Perikanan mulai dari tingkat pusat sampai tingkat daerah, baik berupa bimbingan teknis maupun non teknis.

2. Pemberian rekomendasi paket teknologi hasil penelitian untuk dapat disebarluaskan kepada petani atau pengusaha agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan produktivitas perikanan.
3. Bimbingan masyarakat berupa edukasi tujuan produksi budidaya ikan air tawar.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar di Indonesia dan memudahkan informasi seperti akses terhadap jenis ikan bagi petani dan pengusaha.

Usaha budidaya ikan air tawar sebenarnya sangat sederhana. Hal ini dikarenakan ikan secara alami dapat memperoleh makanan seperti jentik nyamuk dan plankton yang ada di dalam kolam, asalkan ketersediaan air tinggi dan ikan dapat bertahan hidup tanpa makanan (Bambang Cahyono, 2000). Melihat sebuah peluang dan aspek pemasaran yang sangat menggiurkan pada pembudidayaan ikan pada kelompok POKDAKAN melakukan kegiatan budidaya sebab dapat menambah penghasilan bagi setiap anggota yang dapat membantu perekonomian dalam suatu keluarga anggota POKDAKAN.

Karakteristik kelompok budidaya perikanan (POKDAKAN), khususnya kelompok budidaya perikanan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama, pengelola dipilih secara demokratis oleh anggota dan mempunyai kepentingan yang sama (Pedoman Teknis PUMP Perikanan Budidaya, 2013). Fungsi kelompok budidaya perikanan (pokdakan):

1. Sebagai wadah kerjasama antar anggota dan dengan pemangku kepentingan lainnya
2. Sebagai wadah untuk membangun solidaritas antar anggota kelompok
3. Sebagai unit produksi
4. Sebagai wadah pembelajaran

Keunggulan Kelompok Budidaya Perikanan (Pokdakan) seperti memberi manfaat teknis berupa memudahkan pola pengaturan produksi, mempercepat proses alih teknologi, memudahkan penyediaan sarana produksi. Kemudian memberi manfaat Sosial, berupan menjamin keamanan internal, memperluas dan mempercepat proses pembelajaran, memperkuat peran kita dalam pembangunan perikanan, meningkatkan rasa kemandirian dan rasa memiliki, menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan. Selanjutnya meberi manfaat ekonomi, seperti meningkatkan pentingnya air bersih dalam menentukan stabilitas harga, meningkatkan efisiensi usaha, pemasaran, dan membuka akses permodalan, menciptakan perekonomian pasar yang layak.

## **Metode**

Metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran dan pengetahuan terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Lokasi penelitian ini adalah Pekanbaru, Kecamatan Tua Madani, Desa Tua Madani, Kelompok Budidaya Kutu Mina Asta (POKDAKAN). Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang informasinya diperoleh langsung dari informan dan diubah ke dalam bentuk narasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan informan, mengenal dengan dekat kehidupan dunia mereka, mengamati dan mengikuti setiap alur kehidupan informan dengan apa adanya (Usman Rianse, 2012).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu tersusun secara sistematis dan bebas, dengan materi pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti. Informan yang diwawancarai adalah 4 orang pengurus POKDAKAN Mina Asta Madani. Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti yaitu dengan cara peneliti secara langsung turun kelapangan untuk mengumpulkan data sehingga bisa mencatat dan menganalisa objek penelitian (Irawan Soeharto, 1999). Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan adalah untuk mengumpulkan data yang berada di POKDAKAN Mina Asta Madani. Kemudian data ini akan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik analisis menggunakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh tersebut dijelaskan dan dianalisis.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dilihat dari kata aslinya, menurut George Terry dalam (Musthofa Kamal, 1987) istilah manajemen berasal dari bahasa Italia, *meneggiari* yang berarti mengelola hewan, khususnya kuda (*to handle*). Selanjutnya dalam perkembangannya beberapa dekade

belakangan ini istilah tersebut digunakan untuk mengelola suatu organisasi. Oleh karena itu, pemikiran manajemen dapat diartikan sebagai pengendalian, pengarahan, dan penggunaan seluruh unsur-unsur sumber daya yang ada untuk tujuan tertentu.

Manajemen adalah serangkaian kegiatan tindakan atau proses bekerjasama dengan oranglain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian adalah pekerjaan yang dilakukan pemimpin untuk mengumpulkan dan mengelola sumber daya yang mereka miliki. Berikut langkah-langkah yang perlu Anda ambil: Menetapkan struktur organisasi yang membagi tugas dan menetapkan hak dan wewenang individu sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi berikutnya adalah *actuating* atau pengarahan dilakukan agar orang mau turut bekerjasama secara sadar dan sukarela dengan tujuan dapat mencapai tujuan organisasi. Seorang manajer harus tahu persis kebutuhan tiap-tiap anggota yang terkait, sehingga mereka tidak dengan mudah digerakkan oleh orang lain untuk mengerjakan tugas-tugasnya. *Coordinating* atau koordinasi merupakan satu usaha untuk menyatukan berbagai arahan atau macam perintah untuk dijadikan sebuah tujuan atau suatu arah yang sama bagi masing-masing anggota. *Controlling* atau pengawasan adalah sebuah tindakan yang sistematis dari manajemen yang dilakukan untuk mengarahkan supaya pekerjaan atau kegiatan dikerjakan sesuai dengan perencanaan. Dalam fungsi pengawasan ini diperlukan sebuah tindakan untuk memantau pergerakan yang efektif guna mencegah penyimpangan yang dapat merugikan organisasi. Meskipun administrasi bisnis telah banyak digunakan sejak abad ke-19, namun belum ada konsensus di antara para ahli mengenai pengertian manajemen itu sendiri, baik secara teoritis maupun praktis. Dalam pandangan Farland, manajemen adalah pedoman yang digunakan oleh mereka yang mempunyai wewenang untuk menciptakan, memelihara, dan mengarahkan organisasi untuk memilih dan mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kami menekankan pada proses, manusia, dan organisasi. Dari beberapa literatur manajemen, istilah manajemen sangat populer karena manajemen adalah proses efisiensi orang-orang yang mau bekerja sama, manajemen juga merupakan seni atau ilmu, dan ada tujuan yang dapat dicapai dengan bantuan bahwa itu penting orang lain yang dapat dibimbing dan diawasi. Dengan kata lain, unsur manajemen mencakup alat pemasaran atau pengaturan untuk mencapai target diantaranya: *Man* (orang) yang mengatur atau mengontrol sumber daya yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan, uang (*Money*), bahan (*material*), metode (cara kerja),

orang yang menangani dan pasar (market) dengan cara yang seefisien mungkin agar tujuan dapat tercapai secara optimal.

Kita lihat banyak perbedaan pendapat yang dikemukakan ahli manajemen, baik secara praktik maupun teoritis tentang fungsi-fungsi manajemen ini. Perbedaan ini terletak pada masalah yang sangat sederhana dimulai dari tata urutannya sampai pada perbedaan prinsip dari fungsi-fungsi manajemen tersebut. Akan tetapi para ahli manajemen tidak lupa untuk memberikan argumen dan alasan seseuai dengan budaya masing-masing. Oleh sebab itu banyak kita temukan berbagai pendapat dan alasan yang beraneka ragam, maka kita sebagai pembaca dipersilahkan untuk memilih sesuai dengan keinginan dan tujuan kita serta keadaan lingkungan organisasi masing-masing sehingga dapat diterapkan dengan mudah dan sesuai situasi operasional yang dihadapi. Sebagai perbandingan, marilah kita lihat beberapa pendapat mengenai fungsi-fungsi manajemen secara ringkas dari beberapa ahli dibawah ini:

Pendapat	Fungsi-fungsi Manajemen	Singkatan
G.R. Terry	Planning, Organizing, Actuating,	POAC
Louis A. Allen	Controlling	LPOC
Mc. Namara	Leading, Planning, Organizing, Controlling	PPBS
John. F. MEE	Planning, Programming, Budgeting, System	POMC
Dr.SP.Siagian	Planning, Organizing, Motivating,	POMCE
Prof. Drs. Oey Ling Lee	Controlling	PPPP
	Planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluating	POCCC
Henry Fayol	Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengkoordinasian,	POSDC
Harold Kontz & Cyril O'Donnel	Pengontrolan	DF
Jhon D Millet	Palanning, Organizing, Comanding, Coordinating, Controlling	POARDC
W.H. Newman	Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling	POSDCRB
Luther Gulick	Directing, Facilitating	FPOCCC
Lyndall F Urwick	Planning, Organizing, Assembling Resources, Directing, Controlling	
	Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting	
	Forecasting, Planning, Organizing, Commanding, Coordinatinf, Controlling	

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat dideskripsikan, hasil dari wawancara dengan Bapak Agus Siswanto selaku Ketua, Bapak Elvi Yusdadi selaku sekretaris, Bapak Nurwinarto selaku Bendahara, dan Bapak

Alwira Vnjari selaku Pengawas POKDAKAN pada 1 Oktober 2023 bahwa kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Tuah Asta Madani berdiri pada tanggal 14 September 2014. Nurwinarto selaku ketua RT 02 serta Agus Iswanto merupakan pelopor pertama dalam pembentukan POKDAKAN tersebut. POKDAKAN Mina Asta Madani berlokasi di perumahan Asta Gardenia RT 02/RW 08, Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru. Saat ini kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Mina Asta Madani beranggotakan 10 orang. Pada mulanya sebelum terbentuk dagang tersebut sebagian masyarakat berbudidaya ikan air tawar seperti ikan lele dan patin secara individu, ada yang menggunakan kolam terpal. Ada pula yang memanfaatkan sebagai keramba yang berada di sekitar Perumahan Asta Gardenia setelah mengadakan musyawarah serta pelatihan dari Dinas Perikanan dan Kelautan maka dibentuklah kelompok pembudidaya ikan POKDAKAN tersebut.

Adapun tujuan kelompok pemuda yang ikan podakan Mina Asta Madani Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru adalah:

1. Untuk menjalin silaturahmi dan kekeluargaan terhadap anggota yang terbentuk dalam kelompok pembudidaya ikan mina Asta Madani
2. Meningkatkan pendapatan ekonomi setiap anggota yang tergabung dalam kelompok budidaya
3. Dengan adanya kelompok budidaya ikan POKDAKAN Mina Asta Madani diharapkan mampu menciptakan kemandirian masyarakat, sehingga dapat menjadi sebuah contoh yang baik untuk masyarakat lain.

Adapun Struktur organisasi kelompok budidaya ikan POKDAKAN Mina Asta madani berdasarkan sumber dokumen POKDAKAN Mina Asta Madani yang diperoleh adalah diketuai oleh Agus Siswanto, sementara sekretarisnya Elvi YUSDADI, kemudian bendahara Nurwinarto, selanjutnya pengawas Alwira Vnjari dan anggotanya terdiri dari Budi Akmal, Aprizal, Wilis Syahrenda, Thomas, Saiful Romadhon, Doni Asfandi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Bapak Nurwinarto selaku Bendahara POKDAKAN Mina Asta Madani pada 1 Oktober 2023 adapun aktivitas POKDAKAN Mina Asta Madani dalam peningkatan SDM adalah:

1. Pelatihan dari Dinas Perikanan dan Kelautan dengan studi banding ke luar daerah

2. Pelatihan secara online yang dilakukan oleh Dinas Perikanan kelautan setiap 3 sampai 6 bulan sekali
3. Pertemuan dengan Tim Penyuluh dari Dinas Perikanan dan Kelautan dalam 6 bulan sekali
4. Rapat anggota membahas kinerja pokdakan dalam 3 bulan sekali.

Berikut beberapa dokumen yang ditemukan pada POKDAKAN Mina Asta Madani. Hasil produksi ikan serta laporan pelaksanaan kegiatan BASARPRAS POKDAKAN Mina Asta Madani

N O	Jenis Barang	Spesifikasi	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Benih Lele	Ukuran 8-10cm, relatif seragam, sehat, lincah, dari UPR binaan dinas Kota Pekanbaru	4000 Ekor	500	2.000.00 0
2	Pakan Starter	Kadar Protein minimal 31% kondisi baik, tidak rusak, masa kadaluarsa minimal	3 SAK/90 Kg	150.000/SA K	450.000
3	Pakan Orower	Kadar protein minimal 31%, kondisi baik, tidak rusak, masa kadaluarsa minimal	3 SAK/90 Kg	240.000/SA K	720.000
4	Pakan finisher	Kadar protein minimal 31%, kondisi baik, tidak rusak, masa kadaluarsa minimal	2 SAK/60 Kg	370.000/SA K	740.000
5	Probiotik	Mengandung Bacillus, sp, Nitrosomonas sp, dan Nitrobacter	3 Btl	60.000	180.000
JUMLAH					4.090.00 0

Pelaksanaan kegiatan kerja bantuan sarana dan prasarana (BANSARPRAS) budidaya ikan dalam ember (BUDIKDAMBER)

NO	PEKERJAAN	KETERANGAN
1	Lokasi/lahan	Menentukan titik lahan yang akan menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan, agar lebih mudah melakukan pengawasan ikan Budikdamber
2	Media	Menentukan kualitas ember yang akan dipergunakan agar tidak mudah pecah atau rapuh pada saat pelaksanaan kegiatan
3	Air	Melakukan pengecekan ph pada air secara berkala, saat benih akan ditabur dalam ember melakukan pengecekan sirkulasi secara berkala

O	URAIAN KEGIATAN	VOLUME	JADWAL BERKALA KEGIATAN BANSARPRAS (TAHUN 2021)											
			OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
	Persiapan Lahan	LS												
	Pengadaan benih elee	4000 ekor												
	Pengadaan pakan starter	90 Kg												
	Pengadaan pakan grower	90 Kg												
	Pengadaan pakan finisher	60 Kg												

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurwinarto selaku Bendahara POKDAKAN Mina Asta Madani pada 1 Oktober 2023 ditemukan hasil analisis fungsi-fungsi manajemen terhadap POKDAKAN Mina Asta Madani adalah :

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu perkiraan tentang masa depan yang didasarkan pada pengharapan yang berasalan. Perencanaan yang baik harus mencakup unsur sumberdaya awal dalam organisasi yang bersangkutan, termasuk sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya. Perencanaan juga harus membuat rencanamenetapkan target atau tujuan yang dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan karena renacan dapat menggariskan kebijakan awal yang layak memperhitungkan sumberdaya ekonomi. Pokdakan Mina Asta Madani telah memiliki tujuan organisasi. Tujuan tersebut dapat pula diartikan sebagai visi atau tujuan jangka panjang. Hal ini Seharusnya dapat menjadi acuan di dalam pelaksanaan fungsi perencanaan, akan tetapi di dalam aktivitasnya belum tertulis secara rinci tentang perencanaan-perencanaan yang menjadi target dalam organisasi, seperti perencanaan kerja jangka menengah, jangka pendek sampai perencanaan kegiatan harian. Hal ini menjadikan POKDAKAN Mina Asta Madani tidak maksimal dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga mengakibatkan hasil produktivitas yang belum memuaskan.

Pada dasarnya perencanaan merupakan himpunan keputusan-keputusan dan juga merupakan suatu proses kegiatan untuk menentukan rencana. Perencanaan dikerjakan oleh seorang perencana hasilnya disebut sebagai rencana. Rencana adalah suatu dasar kegiatan pengendalian sehingga tanpa sebuah rencana suatu pengendalian tidak mungkin bisa dilaksanakan. Jika sebuah rencana telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka rencana tersebut bisa dilaksakan kembali diwaktu yang akan datang. Akan tetapi jika rencana tersebut mengalami sebuah kegagalan dalam pelaksanaannya maka rencana tersebut harus segera dipersiapkan evaluasi untuk menajalankan perbaikan dalam rencana tersebut. Perencanaan dapat membantu suatu usaha untuk mengetahui apa saja yang wajib dilakukan dan kapan hal tersebut akan dilaksanakan. Perencanaan tidak bisa dibuat dengan cara terburu-buru. Pembuatannya membutuhkan waktu luang yang cukup. Untuk lebih jelas lagi tentang pengertian perencanaan di bawah ini dikemukakan beberapa pendapat antara lain:

- a. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel, Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan kebijaksanaan-kebijaksanaan prosedur prosedur program-program dari alternatif yang ada.

- b. Menurut George R Terry perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai waktu yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- c. Menurut Louis A. Allen perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan
- d. Menurut Billy E. Goetz perencanaan adalah pemilihan yang fundamental dan masalah perencanaan timbul jika terdapat alternatif alternatif.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa perencanaan merupakan sebuah tindakan yang dapat menentukan sebuah sasaran, kebijaksanaan, metode dan aplikasi yang dibutuhkan untuk melangkah pada tujuan diwaktu yang akan datang.

Jenis perencanaan:

a. Sasaran (Goal)

Sasaran merupakan suatu tujuan yang diharapkan dengan menggambarkan skala atau posisi yang nyata dan terkendali. Disini yang dipetik dalam sebuah sasaran adalah tujuan. Sasaran yang diharapkan sudah ditentukan agar perencanaan yang dilakukan tidak sia-sia.

b. Kebijakan

Kebijakan merupakan suatu bentuk pernyataan serta pengertian yang sangat umum yang dijadikan acuan dasar untuk membuat serta menentukan suatu keputusan. Dengan harapan keputusan yang dilakukan harus bisa menjamin serta membantu sesuai dengan arah serta tujuannya. Kebijakan mempunyai arti yang lebih penting lagi, sebagai fungsi perencanaan juga merupakan dasar bentuk kerangka pemikir untuk mengambil sebuah keputusan. Di samping itu juga dapat menstabilkan dan memberi kepercayaan dalam sebuah usaha perencanaan. Kebijakan bisa juga memberikan arti pada tujuan, sebab kebijakan merupakan alat untuk mendapat wewenang maupun mendelegasikan wewenang, dan dapat digunakan untuk menetapkan tujuan organisasi yang sebenarnya. Kebijakan dapat dibuat secara lisan dan tertulis sesuai dengan keperluan pada saat pembuatannya serta tujuan dan jangka waktunya.

c. Prosedur

Prosedur adalah merupakan rencana yang menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan kegiatan-kegiatan di waktu yang akan datang. Dalam perencanaan

penetapan produk prosedur adalah sangat penting untuk menghindari ketimbang siluran Pelaksanaan kerja.

d. Peraturan atau Ketetapan

Peraturan merupakan aturan yang telah ditentukan serta harus ditaati. Peraturan terkadang muncul disebabkan adanya sebuah prosedur atau ketetapan, peraturan dan prosedur memiliki perbedaan. Perbedaannya adalah urutan tindakan dan waktu pelaksanaan pekerjaan tidak termuat dalam suatu peraturan. Persamaannya, baik peraturan maupun prosedur sama-sama menunjukkan pembimbingan ke arah kebaikan. Peraturan berbeda dengan kebijaksanaan titik peraturan memberikan bimbingan agar setiap tindakan tidak menyimpang sedangkan kebijaksanaan membimbing atau memberikan arah alur pemikiran ketika ingin mengambil keputusan yang disesuaikan melalui batas lingkungan kebijaksanaan.

e. Program

Program merupakan suatu rencana yang menggambarkan rencana secara nyata atau konkret. Dan bisa juga disebut nyata sebab dalam sebuah program sudah terdapat sasaran, kebijaksanaan prosedur ataupun anggarannya. Program dibentuk untuk membentuk usaha agar dapat mengefektifkan segala tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan bidang masing-masing. Setiap program harus saling melengkapi di dalam pelaksanaannya.

f. Anggaran atau Budget

Anggaran merupakan suatu rencana yang melukiskan tentang sebuah penerimaan dan pengeluaran yang akan dilaksanakan pada beberapa bidang yang ada dalam organisasi atau perusahaan. Didalam anggaran juga dicantumkan besaran biaya dan hasil yang nantinya akan diperoleh, sehingga anggaran tersebut lebih rasional. Negara ini merupakan suatu rencana yang dimaksudkan sebagai upaya untuk Memberikan pedoman dengan biaya berapa suatu hasil dapat diperoleh organisasi atau perusahaan, yang dinyatakan dalam nilai satuan uang.

g. Strategi

Strategi merupakan bentuk siasat yang dilakukan untuk menentukan sebuah tindakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Pada hakikatnya strategi merupakan penentuan cara yang harus ditempuh dengan waktu yang relatif singkat efektif dilaksanakan dan menghasilkan yang maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### h. Metode

Metode merupakan salah satu bentuk hasil penentuan cara pelaksanaan kewajiban dengan mempertimbangkan hal-hal yang menyangkut tujuan, serta fasilitas yang tersedia, jumlah penggunaan waktu, uang dan usaha. Metode juga merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam setiap tindakan yang ada hubungannya dengan sebuah prosedur karena prosedur itu sendiri terdiri dari rangkaian metode.

#### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Chester I. Bernard (Manullang, 1988) mengartikan organisasi sebagai suatu sistem, dimana terdapat ikatan antara orang-orang untuk mencapai tujuan bersama. Ahli ini melihat organisasi sebagai suatu susunan tematik yang menggambarkan sistem kerjasama. Seorang ilmuwan lain yang ahli teori organisasi sebagai hubungan kerjasama antara pengurus yang menjalankan kekuasaan di suatu pihak dengan pengikut atau anggota yang melakukan peran serta dalam hubungan itu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa organisasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki keanggotaan
- b. Sifat dan status hubungan dari peran masing-masing anggota
- c. Kerjasama itu didasarkan atas kewajiban dan tanggung jawab.

Pengorganisasian juga merupakan suatu proses yang menciptakan hubungan diantara fungsi personalia dan faktor fisik agar kegiatan yang harus dikerjakan dapat disatukan dalam mencapai tujuan bersama. Hasil dari proses pengorganisasian ini yang merupakan dasar bagi hubungan yang pasti dan formal, dianggap sebagai pedoman untuk bekerja sama. Struktur ini dapat membantu mengatur dan mengarahkan suatu organisasi sehingga dapat dikordinir dan sejalan dengan tujuan organisasi. Ruang lingkup strukturnya, baik yang vertikal maupun horizontal ditentukan oleh kebutuhan dan disesuaikan dengan manfaat kepentingan dari fungsi-fungsi yang ada. Banyaknya fungsi dan personil yang dibutuhkan tergantung pada kemampuan dan kompleksitas masing-masing fungsi, kesamaan fungsi, dan tingginya stabilitas situasi. Tindakan manajemen yang pertama kali harus dilakukan adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan disini berarti merupakan realisasi dari tujuan yang telah ditetapkan dan tindakan rencana kegiatan yang telah disetujui, merupakan rencana kerja yang bersifat umum dan harus dilaksanakan oleh pihak manajemen. Berdasarkan rencana tersebut

disusunlah organisasi yang sesuai, rentang organisasi yang berdasarkan pertimbangan *span of control*, dan rentang pengawasan yang sesuai. Hal lain yang perlu menjadi perhatian dalam pengorganisasian yaitu masalah pembagian kerja yang efektif akan mendapat hasil yang memuaskan, sehingga tugas, fungsi dan wewenang dari tiap-tiap unit organisasi bisa diuraikan dan dikerjakan dengan lancar dan memiliki tanggung jawab bagi semua pelaksana.

Setiap anggota organisasi harus melaksanakan kegiatan secara rinci dan terencana sesuai tujuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan. Sumber daya dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini sangat terbatas. Karena setiap kegiatan dapat menggunakan fasilitas yang ada, sesuai dengan ketentuan yang disepakati dan khususnya sesuai dengan prosedur dan metode yang sesuai dengan konsep organisasi yang diuraikan di atas, maka kegiatan tersebut mempunyai peralatan, prosedur dan metode khusus yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota. Di dalam fungsi pengorganisasian POKDAKAN Mina Asta Madani telah melakukan beberapa langkah seperti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dalam organisasi tersebut. Sedangkan pengorganisasian dalam hal pelaksanaan dan pembagian tugas-tugas sesuai struktur keanggotaan masih terdapat pekerjaan-pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh salah satu anggota justru dikerjakan oleh anggota lain. Hal ini tentu berpengaruh terhadap efisien tenaga serta waktu dari organisasi tersebut.

### 3. Pergerakan/Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pergerakan berkaitan dengan kegiatan manusia selain itu pergerakan ini merupakan masalah yang sangat kompleks. Untuk itu dalam pelaksanaan fungsi manajemen pergerakan merupakan salah satu fitur yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kegiatan pemberdayaan anggota organisasi atau perusahaan. Meskipun perusahaan atau organisasi memiliki peralatan terbaru, tidak akan ada artinya jika tidak ada manusia sebagai operator untuk mengoperasikannya. Untuk lebih memahami fungsi pergerakan dalam menggerakkan orang atau manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan sesuai dengan manajemen kita bisa melihat pengertiannya yang dikemukakan oleh:

#### a. George R Terry

Pergerakan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara sukarela serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

b. Koontz dan O'Donnel

Pergerakan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien untuk tujuan perusahaan yang nyata.

Dari kedua Pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan pergerakan adalah suatu usaha atau tindakan semua anggota kelompok untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi dengan demikian pokok masalah yang dibahas dalam fungsi pergerakan ini meliputi: Perilaku manusia atau human behavior, Motivasi, Kepemimpinan, Komunikasi , Hubungan manusia.

Pada hakikatnya didalam pelaksanaannya fungsi pergerakan/pelaksanaan ini mempunyai berbagai fungsi. Apabila kita kaji lebih jauh lagi, pergerakan/pelaksanaan ini merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan anggota maupun kelompok orang untuk menyukai, mengikut atau berusaha untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencananya. Fungsi pergerakan/pelaksanaan ini memungkinkan seseorang dapat mengikuti berdasarkan pengaruhnya, seseorang untuk melaksanakan daya tahan/kemampuan seseorang, agar membuat seseorang untuk menyukai tugas/perkerjaannya, agar seseorang dapat memelihara dan memupuk kesetiaan kepada atasan dan tugasnya didalam organisasi/perusahaan, dapat menenamkan, memelihara dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri seseorang. Di dalam pelaksanaan kegiatan budidaya ikan yang dilakukan POKDAKAN Mina Asta Madani terdapat dua budidaya, dimana anggota selain memiliki kolam budidaya bersama yang dikelola dan dibudidaya bersama, masing-masing anggota juga memiliki kolam sendiri namun masih dalam naungan kelompok budidaya tersebut. Pelaksanaan budidaya pada kolam bersama dilakukan secara bergantian baik dari pemberian pakan, perawatan dan lainnya. Akan tetapi dari hasil observasi penulis belum ada peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi serta jumlah kolam yang belum meningkat atau bertambah. Belum optimalnya fungsi pelaksanaan menurut penulis dikarenakan belum optimal pula di dalam melaksanakan suatu perencanaan yang baik sehingga tidak adanya acuan atau pedoman di dalam melaksanakan kelangsungan organisasi tersebut. Dalam hal ini perlu sekali adanya pelatihan manajemen dalam meningkatkan sumber daya manusia kelompok pembudidaya ikan yang unggul dan berkompeten.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan tidak mungkin diperlukan apabila di dalam proses manajemen fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian maupun penggerak gerakan dapat dilaksanakan dengan sempurna. Namun, kenyataan membuktikan, sampai saat ini belum pernah terjadi bahwa suatu proses manajemen dapat berhasil hanya dengan melaksanakan ketiga fungsi tersebut. Oleh sebab itulah fungsi pengawasan sangat diperlukan untuk melengkapinya. Fungsi pengawasan atau dapat disebut pula dengan sebagai fungsi Pengendalian adalah fungsi terakhir dalam proses manajemen. Fungsi pengawasan atau pengendalian ini sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan. Kedua fungsi ini merupakan fungsi yang saling mengisi karena:

- a. Fungsi pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan
- b. Pengendalian hanya dapat dilakukan apabila ada rencana atau perencanaan
- c. Rencana sebagai pedoman kegiatan akan dapat dilaksanakan dengan baik apabila pengendalian atau pengawasan dilakukan secara baik
- d. Tujuan organisasi atau perusahaan akan diketahui dapat dicapai dengan baik atau tidak setelah diadakan pengukuran dengan melaksanakan fungsi pengendalian atau pengawasan

Dari uraian di atas Cukup jelas kita ketahui bahwa fungsi pengawasan atau pengendalian sangat penting peranannya baik bagi baik atau buruknya pelaksanaan rencana atau konsepsi manajemen. Sebagai bahan perbandingan untuk lebih memperjelas tentang pengertian pengawasan, penulis memberikan beberapa pendapat para ahli, antara lain:

##### a. Menurut Harold Koontz

Pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar dapat melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan organisasi dapat terselenggara.

##### b. Menurut George Terry

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang perlu dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, mengevaluasi pelaksanaan dan menentukan apa yang diperlukan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya dengan selaras dan standar.

c. Menurut Earl P. Strong

Pengawasan yang kuat merupakan proses pengaturan berbagai elemen dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan ketetapan dalam rencana.

Berdasarkan defenisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan merupakan, pelaksanaan, penilaian dan perbaikan dari berbagai faktor dalam suatu perusahaan yang sesuai dengan renacana yang ditetapkan. Pengawasan atau pengendalian sangat perlu dilaksanakan supaya tujuan dalam organisasi yang diperoleh sesuai dengan perencanaan. Dan apabila ditemukan penyimpangan maka perlu tindakan perbaikan dengan secepat mungkin sehingga kegiatan pelaksanaan kerja atau proses manajemen berjalan sesuai dengan rencana awal. Dilain sisi bisa saja penyimpangan tersebut sangat tidak dapat dihindarkan sebab dilapangan rencana yang telah dibuat tidak sesuai dengan kenyataan sehingga bukanlah penyimpangan yang perlu diperbaiki melainkan menjalankan rencana lain sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Pengawasan dilakukan sebagai proses untuk menentukan, mengevaluasi, dan memodifikasi pekerjaan apa yang sudah dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pekerjaan tersebut diakukan sesuai dengan rencana awal. Oleh karena itu, prinsip pengawasan bekerja bila ada rencana khusus, ada petunjuk dan perintah bagaimana melanjutkan pekerjaan, serta wewenang terhadap orang lain (bawahan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurwinarto selaku bendahara dan Bapak Alwira Vnjari selaku pengawas POKDAKAN ditemukan Laporan pemanfaatan dan pengolahan bantuan oleh penerima bantuan kegiatan BANSARPRAS produksi budidaya tahun 2021

NO	Jenis Bansarpras	Siklus 1		Siklus 2		Ket
		Volume Produksi (Ekor/Kg)	Nilai Produksi (Rp.)	Volume Produksi (Ekor/Kg)	Nilai Produksi (Rp.)	
1	Ikan konsumsi : Lele	85 Kg	Rp. 1.360.000	211 Kg	Rp. 3.276.000	Sudah dilakukan panen secara keseluruhan

Pengawasan di sini merupakan evaluasi terhadap kinerja POKDAKAN tersebut, apakah yang telah direncanakan sudah dilaksanakan sesuai perencanaan. Selain daripada itu juga evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan atau hasil produksi yang tidak sesuai dengan harapan. Jika dilihat dari data bantuan benih yang berjumlah 4.000 ekor ikan lele di atas, seharusnya dapat menghasilkan lebih dari 400 Kg ketika panen dalam waktu 3 bulan,

akan tetapi dari data tersebut pada tahap pertama hanya menghasilkan 85 Kg, pada tahap kedua 211 Kg, meskipun ada peningkatan namun masih sangat jauh dari hasil yang diharapkan bahkan belum memenuhi modal yang telah dikeluarkan. Hal ini dikarenakan banyak bibit ikan yang mati sebelum dewasa. Fungsi pengawasan penting lainnya adalah untuk mengatur apakah kegiatan sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam rencana. Untuk benar-benar melaksanakan apa yang direncanakan, seorang menejer perlu berpedoman pada standart pengukuran, untuk mengadakan supervisi kegiatan, melakukan perbandingan (mengevaluasi) hasil-hasil dengan standar dan mengambil tindakan perbaikan jika memang diperlukan. Namun fungsi pengawasan ini pada kegiatan POKDAKAN tidak berjalan dengan baik. Selain dari beberapa kendala di atas harga pakan yang sangat tinggi juga mempengaruhi terhadap kelangsungan budidaya ikan tersebut, sementara harga penjualan masih tetap sama. Saat ini POKDAKAN Mina Asta Madani tidak hanya pembudidayaan ikan lele akan tetapi mulai beralih kepada budidaya ikan patin karena dari segi kekuatan ikan patin lebih kebal terhadap hama dibandingkan ikan lele.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari hasil dokumentasi, observasi serta wawancara maka penulis menyimpulkan bahwa kelompok pembudidaya ikan POKDAKAN Mina Asta Madani belum menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara baik. Hal ini dapat diketahui dari perencanaan yang belum tersusun secara baik, sehingga fungsi manajemen yang lain seperti pelaksanaan pengorganisasian tidak berjalan dengan baik pula. Di dalam pengorganisasian masih terdapat hak tanggung jawab serta wewenang yang belum dijalankan secara maksimal. POKDAKAN Mina Asta Madani juga belum memiliki target-target pencapaian yang menjadi visi misi untuk memotivasi organisasi lebih baik. Beberapa kendala dalam produktivitas adalah mahal yang harga pakan yang semakin hari semakin melambung sementara tidak ada peningkatan harga jual juga menjadi lesunya POKDAKAN tersebut. POKDAKAN Mina Asta Madani perlu melakukan peningkatan SDM dalam hal manajemen sehingga organisasi tersebut lebih terarah dengan perencanaan yang baik serta analisa analisa terhadap kemungkinan-kemungkinan buruk yang dapat dihindari. Sedangkan dalam mengatasi melonjaknya harga pakan, perlu ada terobosan untuk pembuatan pakan sendiri sehingga tidak mengandalkan pakan jadi yang

mahal. Dalam peningkatan kualitas harga dapat membuat olahan-olahan dari hasil panen, sehingga tidak menjual ikan segar seperti biasanya namun dapat membuat olahan dari ikan tersebut baru dijual dengan harga yang lebih kompetitif.

### **Referensi**

- Bambang Cahyono. (2000). *Budi Daya Ikan Air Tawar: Ikan Gurame, Ikan Nila, Ikan Mas*. Kanisius.
- Dedi Sudirman. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Armico.
- Indra Maipita. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. UPP STIM YKPN.
- Irawan Soeharto. (1999). *Metode Research*. Remaja Rosdakarya.
- Manullang. (1988). *Dasar-Dasar Manajemen*. Ghalia.
- Musthofa Kamal. (1987). *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Balai Penerbitan UNDIP.
- Pedoman Teknis PUMP Perikanan Budidaya. (2013). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2/Permen-KP/2013*. <http://www.djpt.kkp.go.id/index.php/arsip/>
- Sudarman. (2001). *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sukamdiyo. (1996). *Manajemen Koperasi*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan*. (2004).
- Usman Rianse. (2012). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Alfabeta.
- Yani. (2007). *Budi Daya Ikan Air Tawar*. PT. Bumi Aksara.